

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR PT. Angkasa Pura I Bandara Adi Soemarmo telah melaksanakan perencanaan pada program pendanaan UMKM yang sama seperti dengan model perencanaan komunikasi lima langkah menurut Cangara (2013) yang terdiri dari tahap penelitian (*research*), perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*execute*), pengukuran (*measure*) dan pelaporann (*report*). Pada hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SWOT menunjukkan terdapat 4 tahap sudah dijalankan dengan baik diantaranya, pada tahap penelitian (*research*) dimana hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tahap penelitian ini memiliki kekuatan pada pihak CSR PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo yang telah melakukan *research* dengan turun langsung ke lokasi usaha untuk menggali informasi dengan maksud mencari mitra UMKM yang memiliki permasalahan terkait dana usaha yang berada di wilayah sekitar Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dan memberikan kesempatan bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana usaha dengan mengajukan proposal pada program pendanaan UMKM secara langsung ke PT. Angkasa Pura I. Pada tahap perencanaan (*plan*) dimana hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tahap perencana ini memiliki kekuatan bahwa perencanaan pada program pendanaan UMKM dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dipersiapkan. pada tahap pelaksanaan (*execute*) dimana hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tahap pelaksanaan ini memiliki kekuatan pada pelaksanaan sosialisasi program pendanaan UMKM dilaksanakan secara langsung dari satu lokasi usaha ke lokasi usaha lainnya dan untuk penyaluran dana pada program pendanaan UMKM dilakukan secara langsung di gedung administrasi PT. Angkasa Pura I secara simbolis. Pada tahap pelaporan (*report*) dimana hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tahap pelaporan ini memiliki kekuatan bahwa pada program pendanaan UMKM pihak CSR PT.

Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo membuat pelaporan di setiap bulannya melalui Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE).

Dari 4 tahap model perencanaan komunikasi yang sudah dilakukan dengan baik oleh CSR PT. Angkasa Pura I Bandara Adi Soemarmo terdapat satu masalah pada tahap pengukur (*measure*) pada model perencanaan komunikasi, bahwa pada tahap pengukur (*measure*) tidak dilakukan dengan baik sehingga pola model perencanaan komunikasi yang dilakukan terkesan monoton sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan pembayaran angsuran oleh beberapa mitra yang kemudian berdampak pada berkurangnya jumlah mitra yang akan dibantu dikemudian hari dikarenakan terhentinya dana bergulir tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka perlu diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak CSR PT. Angkasa Pura I Bandara Adi Soemarmo perlu melakukan inovasi atau cara baru pada tahap pengukuran (*measure*) dalam program pendanaan usaha mikro kecil menengah
2. PT. Angkasa Pura I PT. Angkasa Pura I Bandara Adi Soemarmo perlu meningkatkan sosialisasi kepada anggota mitra dan meningkatkan monitoring agar tidak terjadi lagi kemacetan pembayaran angsuran pinjaman tersebut. Sehingga program pendanaan UMKM dapat berjalan dengan lancar dan semakin banyak usaha mikro kecil menengah yang terbantu untuk perkembangan usaha yang dimilikinya.
3. Perlu mengubah strategi perencanaan komunikasi agar tidak monoton dalam pelaksanaannya.
4. Mempertahankan tahap-tahap pada model perencanaan komunikasi yang telah dilakukan.
5. Penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cangara (2013). Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan model perencanaan komunikasi lain atau model perencanaan komunikasi yang sama pada bidang yang lain.